BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata lisan atau tertulis serta tindakan mereka yang dapat diamati. Keadaan alam (Natural Serfing) merupakan sumber langsung data deskriptif dalam metode kualitatif, prosedurnya lebih penting dari pada hasilnya. Pemaknaan sangat penting ketika melakukan analisis dalam penelitian kualitatif, yang sering kali mengikuti metodologi induktif. (Moleong, Lexy 2006:04).

Dikarenakan peneliti menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif, maka instrumen yang digunakan ialah orang atau manusia. Instrumen peneliti perlu memiliki banyak teori dan wawasan agar dapat merumuskan pertanyaan, melakukan analisis, memotret, dan membuat konstruksi yang bermakna dan tidak ambigu dari hal-hal yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data spesifik menjadi kriteria data. Data yang pasti memuat makna yang mendasari apa yang dilihat dan diucapkan, bukan hanya dilihat atau diucapkan (Sugiyono, 2008: 02). Data pasti adalah data yang benar-benar terjadi apa adanya.

3.2 Objek dan Subjek penelitian

3.1.1 Objek penelitian

Objek penelitian ialah variabel yang hendak diriset oleh peneliti yang di tempat penelitian. Dalam menentukan variabel yang kemudian dilangsungkan penelitian terhadap pada objek yang sudah dipastikan sebelumnya dan memetakan maupun menggambarkan penelitian atau sasaran riset atau penelitian secara komprehensif. Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang di teliti.

Objek dari penelitian ini adalah evaluasi peran auditor internal dalam pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa. Pengambilan data dilakukan di Desa Bangsri dan Desa Plandaan tentunya juga di kantor Inspektorat Jl. Gatot Subroto No.169, Kepanjen, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

3.2.2 Subjek penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2011), subjek penelitian ialah batasan bagi peneliti yang digunakan guna menentukan benda atau orang sebagai sasaran dalam menggali informasi atau data yang berhubungan dengan variable penelitian. Sedangkan menurut Muhammad Idrus (2009), subjek penelitian juga dikata kan sebagai elemen benda, individu ataupun organisasi

sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti dalam mendapatkan data penelitian yang akurat.

Subjek dari penelitian ini adalah beberapa narasumber yaitu:

1. Ibu Anis Zul Hulaifah, S.STP.,MM. (Inspektur pembantu bidang pemerintahan, ekonomi dan kesejahteraan social)
2. Bapak Eko Prasetyo, SE (Inspektur pembantu bidang insvestigasi)
3. Bapak Agus Sampurno (Bendahara desa plandaan)
4. Bapak Tarso (Bendahara desa bangsri)

Pihak pihak tersebut yang membantu peneliti dalam menggali data serta memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah garis besar dari pengamatan yang akan dilaksanakan peneliti yaitu berdasarkan Kemendagri Nomor 700/1705/SJ tanggal 21 Februari 2020 tentang Penguatan Pengawasan Dana Desa Tahun 2020, dengan itu observasi maupun analisis hasil penelitian kian terarah. Dalam hal mempermudah serta juga menghindari suatu kesalahpahaman pada menafsirkan fokus penelitian, lantas penting dilakukan pembatasan pengetahuan serta juga penjelasan mengenai fokus penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini di fokuskan pada tugas inspektorat bidang pemerintahan dalam mencegah kecurangan pengelolaan dana desa di pemerintahan kabupaten Jombang:

a. memverifikasi data jumlah desa di wilayahnya dengan membandingkan data jumlah desa dalam Alokasi Dana Desa tahun sebelumnya dengan memperhatikan dasar pembentukan desa.
b. memastikan perhitungan rincian Dana Desa setiap desa.
c. memastikan Penyaluran Dana Desa tepat syarat dan tepat waktu sesuai dengan tahapan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
d. memastikan Penggunaan Dana Desa sesuai prioritas yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
e. memantau dan melakukan evaluasi atas sisa Dana Desa di Rekening Kas Desa dan capaian keluaran Dana Desa.
f. melakukan asistensi pengelolaan Dana Desa pada proses penyaluran, perencanaan dan penggunaan Dana Desa.
g. melakukan pencegahan penyimpangan pengelolaan Dana Desa.
h. menindaklanjuti laporan/pengaduan masyarakat yang diterima.
i. melakukan koordinasi dengan Aparat Penegak Hukum dalam rangka penanganan pengaduan masyarakat yang berindikasi tindak pidana korupsi.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data ini menggunakan data kualitatif yang membantu analisis penelitian mendalam dan terperinci. Jenis data yang dapat membantu memahami pola suatu fenomena secara lebih sistematis. Jenis data yang kaya, mengandung banyak informasi. Peneliti menggunakan jenis data primer maupun sekunder:

1. **Data Premier**

   Sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Peneliti menyajikan data langsung dari sumber awal atau lokasi dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendukung penelitian. Data primer penelitian dikumpulkan melalui observasi responden dan hasil wawancara pada pihak pihak tertentu (Sugiyono, 2017: 225). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi dan data secara langsung dari pengamatan di tempat penelitian serta narasumber yang di wawancarai yaitu inspektur dan auditor Inspektorat Kabupaten Jombang.

2. **Data sekunder**

   Sumber data adalah sesuatu seperti individu atau dokumen lain yang memberikan data kepada pengumpul data tanpa melakukannya secara eksplisit. (2017, Sugiyono, 225). Data sekunder ini menjadi informasi penunjang dari sumber data primer dan dipergunakan untuk memperkuat validitas sumber data primer. Dokumen yang mendukung penelitian ini di dapatkan dari jurnal penelitian terdahulu maupun buku yang mengangkat tentang teori teori audit internal maupun kecurangan di pemerintahan.

Jenis data penelitian ini kebayakan memerlukan penelitian lapangan *(field research)* yang mana suatu penelitian beserta dengan mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitain, dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap Inspektorat Kabupaten Jombang.

Sesuai dengan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus karena peneliti akan berinteraksi langsung dengan sumber data untuk memahami topik lebih dalam. Inspektorat Kabupaten Jombang yang merupakan badan pengawas Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang melakukan pencegahan terhadap kecurangan dan peneliti akan memastikan permasalahan kecurangan secara umum yang terjadi di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Jombang. Peneliti juga akan melihat kelemahan dan tantangan yang dihadapi Inspektorat Kabupaten Jombang dalam upaya menghentikan kecurangan di Pemerintahan dan akan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan oleh Inspektorat Kabupaten Jombang.

3.5 Teknik pengumpulan data

3.5.1 Observasi

Proses pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung atas suatu tindakan yang sedang berlangsung disebut dengan observasi. Memusatkan perhatian secara akurat, mendokumentasikan peristiwa-peristiwa yang muncul, dan memikirkan hubungan antara berbagai elemen pengalaman adalah tujuan observasi. Anda dapat memperoleh pengetahuan

tentang suatu masalah dari observasi, yang dapat Anda gunakan untuk mengonfirmasi atau memvalidasi informasi yang diperoleh sebelumnya atau untuk membantu Anda memahaminya dengan lebih baik, (Nana Syaodih, 2013: 220). Observasi ini dilakukan dengan cara mengunjungi serta mengamati dokumen dan data yang ada pada objek penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai upaya mengevaluasi peran inspektorat dalam mencegah kecurangan pada pemerintahan kabupaten Jombang.

3.5.2 Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang mengaitkan dua orang, peneliti yang kemudian akan mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab atau bisa dikatakan orang yang mengajukan pertanyaan disebut wawancara (Lexy Moloeng, 2005: 186). Penelitian ini menggunakan teknik tanya jawab mendalam untuk mengumpulkan data atau informasi dengan berbicara langsung dengan subjek. Wawancara dapat bersifat informal dan tidak terstruktur, dengan kebanyakan pertanyaan terbuka yang ditanyakan secara spontan. Studi ini melakukan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi tentang fungsi inspektorat sebagai auditor pemerintahan kabupaten Jombang.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan dan evaluasi dokumen tulisan, gambar, atau elektronik disebut teknik pengumpulan data dokumentasi. Memanfaatkan

dokumen terpercaya yang sudah dicantumkan dan sumber informasi serupa sebagai sumber data. Studi dokumen ialah pelengkap dari pengaplikasian metode observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi maupun wawancara, akan lebih kredibel juga dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber (Nana Syaodih, 2013: 221)

3.6 Metode Analisis

Dalam penelitian kualitatif, data bisa didapatkan berawal dari banyak sumber atas penggunaan pengumpulan data yang bermacam-macam sampai menjadi titik maksimal penelitian. Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) ialah proses sistematis dalam mencari lalu menyusun data yang diperoleh saat wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, serta cara mengelompokan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih bagian yang diinginkan, lalu membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Lebih lanjut menurut Mardawani (2020:52), dokumentasi ialah suatu metode pengumpulan data menggunakan cara mencermati juga menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek penelitian sendiri maupun orang lain.

Meskipun data yang dikumpulkan harus tepat dan akurat, tidak dapat dihiraukan bahwa sumber informasi yang berbedapun dapat menyajikan fakta yang berbeda. Perhatian yang terfokus dan penerapan sumber daya fisik dan mental

seseorang diperlukan untuk tugas analisis data. Konseptualisasi, atau proses penciptaan konsep sebelum terjun ke lapangan, diperlukan untuk analisis data dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya dilakukan klasifikasi dan karakterisasi di lapangan. Dalam penelitian ini digunakan metode model Miles dan Hubermen untuk analisis data. Menurut Miles dan Hubermen (1994) dalam Rodsyada (2020:213217), tiga tugas utama proses pengumpulan data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

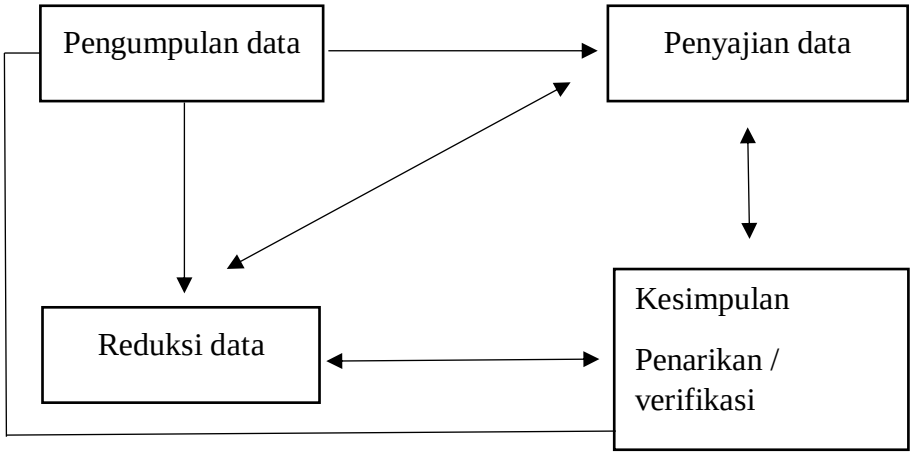

Gambar 3.1 Bagan Triangulasi Penelitian

Penjelasan mengenai metode Analisis Data Triangulasi:

1. **Pengumpulan Data**

   Informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di dokumentasikan dalam catatan lapangan, yang dibagi

menjadi dua bagian: reflektif dan deskriptif. Catatan alam menandai apa yang didengar, dilihat, serta yang dialami langsung oleh peneliti, dimasukkan dalam catatan deskriptif; mereka tidak memuat sudut pandang atau interpretasi peneliti terhadap fenomena tersebut. Persepsi, keterangan, pendapat, dan penafsiran peneliti terhadap kejadian tersebut dituangkan dalam catatan reflektif.

2. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dilakukan reduksi data untuk memilih data yang relevan dan berguna, memusatkan pada data yang akan membantu menyelesaikan masalah, menemukan sesuatu, memahami sesuatu, atau menjawab pertanyaan penelitian. Setelah itu, sederhanakan dan tersusun secara sistematis, menjelaskan hasil dari penelitian. Dalam proses reduksi data, hasil data yang di ambil ialah data terkait dengan masalah dalam penelitian. Data yang tidak relevan dibuang. Sama halnya dengan, data yang lebih kecil dipergunakan untuk tahapan analisa yang lebih mendalam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang elemen yang tidak dibutuhkan, serta mengelompokan hasil data agar peneliti lebih mudah sampai pada bagian kesimpulan.

3. Penyajian Data

Data bisa dipresentasikan dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk kata-kata, gambar, grafik, atau tabel. Tujuan sajian data ialah untuk penggabungan data sehingga mampu mengvisualkan keadaan yang terjadi.

Dalam hal ini, peneliti mesti membuat naratif, matrik, atau grafik guna mempermudah pemahaman data atau informasi hasil penelitian agar tidak kesulitan memahaminya. Dengan itu, peneliti diharapkan tetap memiliki kontrol atas data dan tidak terjebak dalam kesimpulan yang membosankan. Hal ini dilangsungkan karena data yang tersebar luas dan tidak terstruktur bisa mempengaruhi peneliti untuk bertindak sembarangan serta mencapai kesimpulan yang memihak, tidak mendasar. Seharusnya menjadi bagian dari analisis data untuk menampilkan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Sepanjang proses penelitian mendapatkan kesimpulan. Kesimpulan dicapai ketika semua data telah dikumpulkan, dan kesimpulan sementara dicapai ketika jumlah data yang cukup telah dikumpulkan. Sejak awal studi, peneliti telah berusaha untuk mendapatkan makna dari informasi yang mereka kumpulkan. Untuk melakukan ini, Anda perlu mencari tema, hubungan, pola, persamaan, peristiwa yang berulang, teori, dan sebagainya. Hasil awalnya kabur, tidak jelas, dan dipertanyakan. Namun, seiring dengan dikumpulkannya lebih banyak informasi dari observasi dan wawancara, kesimpulannya menjadi lebih jelas.